



Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Saudara

Di Tempat

Dengan Hormat, ,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danang Rusparnadi

NIM : 2011122009

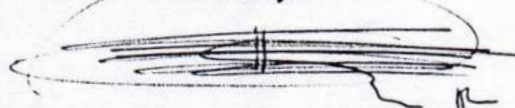
Adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Tindakan Aseptik dengan Pencegahan Plebitis pada Pasien yang Terpasang Infus di RS. Kasih Ibu Surakarta."

Kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang kami bagikan dengan sejujur-jujurnya dan sungguh-sungguh karena kuesioner ini akan digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Identitas Bapak/ Ibu akan kami rahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian semata serta tidak akan berpengaruh terhadap kinerja Bapak/ Ibu di RS. Kasih Ibu Surakarta.

Akhirnya atas kerjasama Bapak/Ibu kami haturkan terima kasih

Surakarta, April 2013

Hormat saya



Danang Rusparnadi

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Dengan ini saya bersedia menjadi responden penelitian saudara : Danang Rusparnadi, dengan judul "Hubungan Tindakan Aseptik dengan Pencegahan Plebitis pada Pasien yang Terpasang Infus di RS. Kasih Ibu Surakarta."

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Surakarta, April 2013

Responden

.....

LEMBAR KUESIONER TINDAKAN ASEPTIK PERAWAT

A. Karakteristik Individu

1. Nama/inisial :
2. Ruang/Bangsal :
3. Umur :
4. Jenis kelamin :
5. Pendidikan formal :
6. Masa kerja :

B. Variabel Tindakan Aseptik Perawat

Petunjuk Pengisian : Pilihlah jawaban yang Anda anggap sesuai dengan kenyataan di lapangan!

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap perawat menggantikan botol infus di bangsal membawa resiko infeksi melalui jalur sentral.				
2.	Mengurangi kejadian infeksi, perawat dapat menambahkan semua larutan ke dalam satu wadah yang aseptik.				
3.	Untuk mencegah kontaminasi dari tindakan pemasangan infus oleh perawat, maka perlu dilakukan cuci tangan.				
4.	Untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanik dapat dilakukan dengan cuci tangan dengan cairan desinfektan.				

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
5.	Cairan isotonik apabila ditambah dengan obat, elektrolit maupun nutrisi menjadi lebih hiperosmoler.				
6.	Apabila sabun anti mikroba tidak ada, perawat dapat menggunakan sabun biasa dan air untuk mencuci tangan.				
7.	Jika tidak ada kontraindikasi, kateter bisa dibiarkan aman di tempatnya lebih dari 72 jam.				
8.	Untuk menghindari resiko plebitis, perawat dapat melakukan pemasangan kateter setiap 72-96 jam.				
9.	Apabila perawat melakukan pemasangan kateter dengan ukuran terlalu besar pada vena yang kecil dapat menimbulkan kejadian plebitis post infus.				
10.	Pencegahan resiko plebitis setelah infus dapat dicegah dengan mengencerkan pemberian cairan yang terlalu asam (hipertonik).				
11.	Untuk meminimalkan mikroorganisme yang ada, perawat dapat menggunakan prosedur pemasangan dengan teknik aseptik.				

LEMBAR OBSERVASI **TINDAKAN PENCEGAHAN PLEBITIS PADA PASIEN**

Petunjuk Pengisian :

Perilah tanda centang (✓) pada jawaban yang Anda anggap sesuai dengan tindakan perawat dalam pencegahan plebitis!

No	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Perawat melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada.		
2.	Perawat melakukan cuci tangan sebelum melakukan tindakan.		
3.	Perawat menempatkan alat di dekat pasien dengan benar.		
4.	Perawat memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik.		
5.	Perawat menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/pasien.		
6.	Perawat menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan pemasangan infus dilakukan.		
7.	Perawat melakukan desinfeksi tutup botol cairan.		
8.	Perawat menutup saluran infus (klem).		
9.	Perawat memasukkan saluran infus dengan benar.		
10.	Perawat menggantungkan botol cairan pada standard infuse.		
11.	Perawat mengisi cairan infuse ke dalam tabung reservoir/ Cember infus sesuai tanda.		
12.	Perawat mengalirkan cairan infuse hingga tidak ada udara dalam selang infuse.		
13.	Perawat mengatur posisi pasien dan memilih vena.		
14.	Perawat memasang perlak dan alasnya yang sudah disterilkan.		

No	Keterangan	Ya	Tidak
15.	Perawat memasang <i>torniquet</i> 5 cm proksimal yang akan ditusuk.		
16.	Untuk mengurangi timbulnya plebitis, perawat menempatkan kateter pada area fleksi.		
17.	Untuk memasukkan cairan yang mempunyai kepekatan tinggi, perawat memilih/memasang infus pada vena yang besar dengan kanul intravena yang besar (18-20G).		
18.	Perawat memperlambat tetesan infus untuk cairan hipertonic.		
19.	Perawat memakai <i>hand schoen</i> .		
20.	Perawat membersihkan kulit dengan kapas alkohol (melingkar dari dalam keluar).		
21.	Perawat mempertahankan vena pada posisi stabil.		
22.	Perawat memegang intra vena (IV) cateter dengan sudut 30°.		
23.	Perawat menusuk vena dengan lobang jarum menghadap ke atas.		
24.	Perawat memastikan intra vena cateter setelah masuk intra vena, kemudian menarik Mandrin $\pm 0,5$ cm.		
25.	Perawat memasukkan intra vena (IV) cateter secara perlahan.		
26.	Perawat menarik mandrin dan menyambungkan dengan selang infus.		
27.	Perawat melepaskan <i>torniquet</i>		
28.	Perawat mengalirkan cairan infuse.		
29.	Perawat melanjutkan fiksasi IV cateter.		
30.	Perawat memberi desinfeksi daerah tusukan dan menutup dengan kassa.		
31.	Perawat mengatur tetesan sesuai program.		
32.	Perawat memperhatikan osmolaritas cairan infus yang akan dipasang.		
33.	Perawat mengganti <i>dressing</i> tiap hari.		
34.	Perawat menggunakan balutan <i>dressing</i> yang transparan.		
35.	Perawat melakukan pergantian kateter intravena setiap 72 jam.		

Sumber: (SPO RS. Kasih Ibu, 2013)

-----000000000000-----

Kisi-kisi Kuesioner

A. Tindakan Aseptik

Kisi-kisi Angket Variabel Tindakan Aseptik			
No.	Indikator	Item No.	Jml. Item
1.	Proses infeksi	1, 2	2
2.	Mencuci tangan	3, 4	2
3.	Kewaspadaan isolasi	5, 6	2
4.	Pencegahan dan penanganan pada petugas kesehatan	7, 8	2
5.	Dekontaminasi, disinfeksi dan sterilisasi	9, 10	2
6.	Aseptik bedah.	11	1
Total Item			11

Sumber : (SPO RS. Kasih Ibu, 2013)

B. Pencegahan Plebitis

Kisi-kisi Angket Variabel Pencegahan Plebitis			
No.	Indikator	Item No.	Jml. Item
1.	Verifikasi dan tindakan awal	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Disinfektan dan teknik pemasangan	7, 8, 9, 10	4
3.	Pemasangan infus	11, 12, 13	3
4.	Penempatan posisi pasien dan posisi infus	14, 15, 16, 17, 18	5
5.	Menginspeksi setiap hari pasca pemasangan	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
6.	Pergantian kanul tiap 48-72 jam	26, 27, 28, 29, 30	5
Total Item			30

Sumber : (Wowok Supadmono, 2012)



LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Nama : DANANG RUSPARNADI
NIM : 2011122009
Judul : Hubungan Tindakan Aseptik Dengan Pencegahan Plebitis Pada Pasien Yang Terpasang Infus Di RS. Kasih Ibu Surakarta

Dosen Pembimbing I:

: Ahmad Syamsul Bahri, S.Kep.M.Kes.

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Tanda Tangan
	01/03-13	revisi	BAB I II III	
	15/03-13	Acc	Ujian proposal.	
	26/3-13	Acc	penelitian	
	01/05-13		revisi BAB	
	21/05-13		I - V Acc. Pembahasan (Ujian Skripsi)	



**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Nama : DANANG RUSPARNADI
NIM : 2011122009
Judul : Hubungan Tindakan Aseptik Dengan Pencegahan Plebitis Pada Pasien Yang Terpasang Infus Di RS. Kasih Ibu Surakarta.

Dosen Pembimbing II:

: Rif Atiningtyas, S.Kep.Ns.M.Kes

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	26/3-2018	Revisi ACC penelitian	Daftar pustaka	
2.	27/6-2018	revisi proposal		
3.	21/05-2018	ACC	ACC Pendaftaran ujian skripsi	